

Rian Marini. (2010). Hubungan Antara Karakteristik Perawat Dengan Kemampuan Komunikasi Terapeutik Pada Klien Di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Novita Kurnia Sari, S.Kep, Ns

INTISARI

Perawat memiliki posisi yang sangat penting dalam system pelayanan kesehatan di rumah sakit (Kuntjoro, 2005). Keperawatan didasarkan pada penetapan hubungan merawat dan membantu. Hubungan ini adalah dasar dari interaksi yang membuat klien dan tim perawatan kesehatan berupaya menemukan pemahaman atas kebutuhan klien (Potter dan Perry, 2005). Hubungan interaksi tersebut juga dipengaruhi oleh suatu komunikasi. Komunikasi dapat memacu perubahan. Perawat mendengar, bicara dan bertindak untuk menegosiasikan perubahan dan meningkatkan kesehatan klien kembali ke tingkat sehat. Komunikasi terapeutik merupakan salah satu sarana bagi perawat untuk menjadi terapeutik (Nurjannah, 2001).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perawat dengan kemampuan komunikasi terapeutik pada klien di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan *chek-list* dan digunakan 33 sampel. Analisa data menggunakan rumus *spearman rank* dan *koefisien kontingansi*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2010.

Hasil analisa data penelitian ini menunjukkan kemampuan perawat dalam komunikasi terapeutik pada klien diruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masuk dalam kategori baik sebanyak 17 responden (51,52 %). Dan menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kemampuan komunikasi terapeutik secara keseluruhan dengan hasil ($p=0,003$), masa kerja ($p=0,000$), jenis kelamin ($p=0,031$) dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kemampuan komunikasi terapeutik ($p=0,411$). dengan taraf signifikan ($p<0,05$). Jadi dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur, masa kerja dan jenis kelamin dengan kemampuan komunikasi terapeutik, sedangkan karakteristik menurut pendidikan tidak ada hubungan dengan kemampuan komunikasi terapeutik karena pengetahuan dalam komunikasi terapeutik tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal, pengetahuan komunikasi terapeutik bisa juga didapatkan melalui pendidikan informal.

Kata kunci: karakteristik perawat, komunikasi terapeutik dan klien